

RESUME

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA BMT NUKU KEBUMEN

**Oleh:
Fitri Sangadah
143300468**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PUTRA BANGSA
KEBUMEN
2017**

ABSTRAK

Baitul Mal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam skala mikro, yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kepercayaan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepercayaan tersebut perlu adanya pembangunan kredibilitas. Salah satu caranya yaitu dengan menganalisis kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi pada BMT NUKU Kebumen Analisis ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada BMT NUKU Kebumen tahun 2014 sampai tahun 2016 berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, Nomor: 35.3/per/M.KUKM/X/2007, tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syari'ah Koperasi, yang dinilai dari 8 aspek maka diperoleh skor sebesar 55,50 pada tahun 2014, sebesar 54,38 pada tahun 2015, dan sebesar 62,86 pada tahun 2016, di mana sesuai standar penilaian kesehatan untuk skor 51- <66 berada pada predikat kurang sehat.

Kata kunci: Kinerja keuangan, Tingkat Kesehatan Koperasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) merupakan salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dalam skala mikro. BMT juga dapat dikatakan sebagai suatu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak dibidang keuangan. Hal ini disebabkan karena BMT tidak hanya bergerak dalam pengelolaan modal (uang) saja, tetapi BMT juga bergerak dalam pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS). BMT yang saat ini telah berjumlah ribuan diseluruh Indonesia, merupakan lembaga kecil yang tumbuh dan berkembang berdasarkan dukungan masyarakat. Oleh karena itu, keberlangsungan lembaga ini sangat terkait dengan persepsi masyarakat sekitar BMT tersebut berada. Pandangan dan persepsi masyarakat yang kurang baik terhadap BMT, dapat dihindari dengan adanya pembangunan kredibilitas secara maksimal.

Menurut Sumiyanto (2008: 32) kredibilitas sangat tergantung pada beberapa unsur yaitu: kejujuran dalam bertransaksi, kedudukan untuk berposisi sama menang, pemenuhan aspek-aspek legal, keterbukaan informasi, kearifan dalam menyelesaikan masalah, kesehatan struktur permodalan, dan perkembangan kinerja bisnis.

Salah satu alat pertanggungjawaban yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya adalah dengan laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan tersebut maka dapat dianalisis, sehingga dengan diketahui kondisi kesehatan keuangan BMT diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam mempercayakan dananya di BMT.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk penilaian tingkat kesehatan sesuai dengan peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, Nomor: 35.3/per/M.KUKM/X/2007, tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syari'ah, dapat dinilai dari 8 aspek, yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, aspek jati diri koperasi, serta aspek kepatuhan prinsip syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat judul tentang **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA BMT NUKU KEBUMEN”**.

1.2 Batasan Masalah

Ruang lingkup dan pembahasan ini dibatasi pada analisis kinerja keuangan, di mana penelitian terbatas pada laporan keuangan BMT NUKU Kebumen tahun 2014-2016, yang dinilai dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, serta aspek jati diri koperasi, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek kepatuhan prinsip syari'ah.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi pada BMT NUKU Kebumen.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kinerja dan Tingkat Kesehatan Koperasi

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang umumnya diukur dengan indikator likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Kinerja keuangan koperasi juga diadopsi dari rasio-rasio tersebut yang kemudian disesuaikan dengan kondisi koperasi seperti tertuang dalam peraturan Menteri Koperasi Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007. Hasil rasio tersebut masing-masing diberi skor dan bobot yang telah ditentukan yang kemudian dijumlahkan secara keseluruhan, sehingga dapat ditentukan tingkat kesehatan koperasi yang meliputi 8 aspek, yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, serta aspek jati diri koperasi, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek kepatuhan prinsip syariah.

2.2 Aspek Permodalan

1. Rasio modal sendiri terhadap total modal

$$\text{Rasio Modal Sendiri} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2. Rasio kecukupan modal (CAR)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.3 Aspek Kualitas Aktiva Produktif

1. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan (RTPPB)

$$\text{RTPPB} = \frac{\text{Pembiayaan dan Piutang Bermasalah}}{\text{Jumlah Piutang dan Pembiayaan}} \times 100\%$$

2. Rasio portofolio pembiayaan berisiko (RPPB)

$$\text{Portofolio Berisiko} = \frac{\text{Jumlah Portofolio Berisiko}}{\text{Jumlah Piutang dan Pembiayaan}} \times 100\%$$

3. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)

$$\text{PPAP} = \frac{\text{PPAP}}{\text{PPAWD}} \times 100\%$$

2.4 Aspek Manajemen

Penilaian aspek manajemen meliputi beberapa komponen yaitu manajemen umum, manajemen kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas.

2.5 Aspek Efisiensi

1. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto

$$\text{Biaya Operasional} = \frac{\text{Biaya Operasional Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

2. Rasio aktiva tetap terhadap total aktiva

$$\text{Rasio Aktiva Tetap} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio efisiensi staf

$$\text{Rasio Efisiensi Staf} = \frac{\text{Jumlah Mitra Pembiayaan}}{\text{Jumlah Staf}} \times 100\%$$

2.6 Aspek Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajiban jangka pendeknya.

1. Rasio kas

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima

$$\text{Rasio Pembiayaan} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

2.7 Aspek Jati Diri

1. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

$$\text{PEA} = \frac{\text{MEP} + \text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

2. Rasio Partisipasi Bruto

$$\text{Partisipasi Bruto} = \frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Transaksi Non Anggota}} \times 100\%$$

2.8 Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

1. Rentabilitas aset

$$\text{Rentabilitas Aset} = \frac{\text{SHU sebelum nisbah zakat dan pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Rentabilitas modal sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Kemandirian operasional pelayanan

$$\text{Kemandirian Operasional} = \frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Biaya Operasional Pelayanan}} \times 100\%$$

2.9 Aspek Kepatuhan Prinsip Syari'ah

Penilaian kepatuhan prinsip syari'ah dimaksudkan untuk menilai sejauh mana prinsip syari'ah diterapkan atau dipatuhi oleh koperasi dalam melaksanakan aktivitasnya sebagai lembaga keuangan syari'ah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tinjauan Kepustakaan
2. Wawancara
3. Metode Deskriptif

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gambaran umum tentang BMT NUKU Kebumen, Struktur Organisasi BMT NUKU Kebumen, Laporan Keuangan selama tiga tahun terakhir, dan data lain yang mendukung penelitian ini.

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Penulis mengumpulkan data yang berupa Laporan Keuangan selama tiga tahun (2014-2016). Analisis dan perhitungan kinerja, berdasarkan peraturan Menteri Koperasi Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007, tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah.

Langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah dengan menganalisis laporan keuangan untuk kemudian diukur kinerjanya, sehingga akan diperoleh ukuran tingkat kesehatan koperasi dengan tahapan berikut ini.



Gambar III.1 Langkah Analisis Data

3.3.1 Aspek Permodalan

1. Rasio modal sendiri terhadap total modal, dengan rumus:

$$\text{Rasio Modal Sendiri} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2. Rasio kecukupan modal (CAR)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

3.3.2 Aspek Kualitas Aktiva Produktif

1. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan (RTPPB), dengan rumus:

$$RTPPB = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan dan Piutang Bermasalah}}{\text{Jumlah Piutang dan Pembiayaan}} \times 100\%$$

2. Rasio portofolio pembiayaan berisiko, dengan rumus:

$$\text{Portofolio Berisiko} = \frac{\text{Jumlah Portofolio Berisiko}}{\text{Jumlah Piutang dan Pembiayaan}} \times 100\%$$

3. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), dengan rumus:

$$PPAP = \frac{PPAP}{PPAWD} \times 100\%$$

3.3.3 Aspek Manajemen

1. Manajemen umum
2. Manajemen Kelembagaan
3. Manajemen Permodalan
4. Manajemen Aktiva
5. Manajemen Likuiditas

3.3.4 Aspek Efisiensi

1. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto, dengan rumus:

$$\text{Biaya Operasional} = \frac{\text{Biaya Operasional Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

2. Rasio aktiva tetap terhadap total aktiva, dengan rumus:

$$\text{Rasio Aktiva Tetap} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio efisiensi staf, dengan rumus:

$$\text{Rasio Efisiensi Staf} = \frac{\text{Jumlah Mitra Pembiayaan}}{\text{Jumlah Staf}} \times 100\%$$

3.3.5 Aspek Likuiditas

1. Rasio kas, dengan rumus:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima, dengan rumus:

$$\text{Rasio Pembiayaan} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

3.3.6 Aspek Jati Diri Koperasi

1. Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA)

$$PEA = \frac{MEP + SHU \text{ Bagian Anggota}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

2. Rasio partisipasi bruto

$$\text{Partisipasi Bruto} = \frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Transaksi Non Anggota}} \times 100\%$$

3.3.7 Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

1. Rentabilitas aset, dengan rumus:

$$\text{Rentabilitas Aset} = \frac{SHU \text{ sebelum nisbah zakat dan pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Rentabilitas modal sendiri, dengan rumus:

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Kemandirian operasional pelayanan, dengan rumus:

$$\text{Kemandirian Operasional} = \frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Biaya Operasional Pelayanan}} \times 100\%$$

3.3.8 Tingkat Kesehatan Keuangan

Tabel III.1 Penetapan Tingkat Kesehatan Koperasi

Skor	Predikat
81 - 100	Sehat
66 - <81	Cukup Sehat
51 - <66	Kurang Sehat
0 - <51	Tidak Sehat

Sumber: Permen No. 35.3/Per/M.KUKM/X/2007

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

4.1 Analisis dan Hasil Pembahasan

Tabel IV.1 Laporan Kolektabilitas

Kolektabilitas	2014	2015	2016
Lancar	649.697.268	635.846.360	834.843.140
Kurang Lancar	32.527.667	69.584.874	38.078.986
Diragukan	46.011.930	2.609.816	2.619.543
Macet	16.571.256	57.006.849	61.993.448
Total	744.808.121	765.047.899	937.535.117

Sumber: BMT NUKU Kebumen, diolah (2017)

4.2.1 Perhitungan Kinerja Tahun Buku 2014

1. Aspek Permodalan

- a. Rasio modal sendiri terhadap total modal

$$\text{Rasio Modal Sendiri 2014} = \frac{179.699.385}{1.012.184.093} \times 100\% \\ = 17,75\%$$

Rasio modal sendiri terhadap total modal diperoleh sebesar 17,75% sehingga skor yang diperoleh adalah 4,44.

- b. Rasio kecukupan modal (CAR)

$$\text{CAR 2014} = \frac{113.098.015}{866.562.978} \times 100$$

Rasio CAR sebesar 13,05% sehingga skor yang diperoleh adalah 5.

2. Kualitas Aktiva Produktif

- a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan (RTPPB)

$$\text{RTPPB 2014} = \frac{67.344.037}{744.808.121} \times 100\%$$

Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan adalah 9,04% dengan skor yang diperoleh adalah 4,64.

- b. Rasio portofolio pembiayaan berisiko

$$\text{Portofolio Berisiko 2014} = \frac{47.555.427}{744.808.121} \times 100\%$$

Rasio portofolio pembiayaan berisiko adalah sebesar 6,38% dengan skor yang diperoleh adalah 5.

- c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), dengan rumus:

$$\text{PPAP 2014} = \frac{12.353.194}{24.663.480} \times 100\%$$

Rasio PPAP sebesar 50,09% sehingga skor yang diperoleh adalah 2,50.

3. Aspek Manajemen

- a. Manajemen umum

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 10 jawaban positif untuk manajemen umum sehingga skor yang diperoleh sebesar 2,50 dengan predikat baik.

b. Manajemen kelembagaan

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 5 jawaban positif untuk manajemen kelembagaan sehingga skor yang diperoleh sebesar 2,50 dengan predikat baik.

c. Manajemen permodalan

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 3 jawaban positif untuk manajemen permodalan sehingga skor yang diperoleh sebesar 1,80 dengan predikat cukup baik.

d. Manajemen aktiva

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 7 jawaban positif untuk manajemen aktiva sehingga skor yang diperoleh sebesar 2,10 dengan predikat cukup baik.

e. Manajemen likuiditas

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 5 jawaban positif untuk manajemen likuiditas sehingga skor yang diperoleh sebesar 3,00 dengan predikat baik.

4. Aspek Efisiensi

a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto

$$\text{Biaya Operasional 2014} = \frac{283.536.700}{293.973.541} \times 100\%$$

Rasio biaya operasional sebesar 96,45% sehingga skor yang diperoleh adalah 1,27.

b. Rasio aktiva tetap terhadap total aktiva

$$\text{Rasio Aktiva Tetap 2014} = \frac{\text{Rp } 18.751.818}{\text{Rp } 1.012.184.093} \times 100\%$$

Rasio aktiva tetap sebesar 1,85% sehingga skor yang diperoleh adalah 4.

c. Rasio efisiensi staf,

$$\text{Rasio Efisiensi Staf 2014} = \frac{187}{9} \times 100\%$$

Rasio efisiensi staf adalah 20,78% sehingga skor yang diperoleh adalah 0,5.

5. Aspek Likuiditas

a. Rasio kas

$$\text{Rasio Kas 2014} = \frac{30.966.771 + 50.360.000}{734.195.954} \times 100\%$$

Rasio kas sebesar 11,06% diberikan nilai kredit 25 sehingga skor yang diperoleh adalah 2,5.

b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima

$$\text{Rasio Pembiayaan 2014} = \frac{744.808.121}{737.586.412} \times 100\%$$

Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima sebesar 100,98% sehingga skor yang diperoleh adalah sebesar 5.

6. Aspek Jati Diri Koperasi

a. Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA)

$$PEA\ 2014 = \frac{2.000.000}{17.013.203} \times 100\%$$

Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA) sebesar 11,76% sehingga skor yang diperoleh adalah 3,75.

b. Rasio partisipasi bruto

$$Partisipasi\ Bruto = \frac{293.973.541}{294.312.167} \times 100\%$$

Rasio partisipasi bruto sebesar 99,88% sehingga skor yang diperoleh adalah 5,00.

7. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

a. Rentabilitas aset

$$Rentabilitas\ Aset\ 2014 = \frac{3.418.267}{1.012.184.093} \times 100\%$$

Rasio rentabilitas aset sebesar 0,34% sehingga skor yang diperoleh adalah 0,75.

b. Rentabilitas modal sendiri

$$Rentabilitas\ Modal\ Sendiri\ 2014 = \frac{2.000.000}{179.699.385} \times 100\%$$

Rasio rentabilitas modal sendiri sebesar 1,12% diberikan nilai kredit sebesar 25 dengan bobot 3% sehingga skor yang diperoleh adalah 0,75 dengan predikat rendah.

c. Kemandirian operasional pelayanan

$$Kemandirian\ Operasional\ 2014 = \frac{294.312.167}{283.536.700} \times 100\%$$

Rasio kemandirian operasional sebesar 103,80% sehingga skor yang diperoleh adalah 1,16.

8. Aspek Kepatuhan Prinsip Syari'ah

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 9 jawaban positif untuk kepatuhan prinsip syari'ah sehingga skor yang diperoleh sebesar 9,00 dengan predikat patuh.

Tabel IV.2 Penilaian Kesehatan

No.	Aspek	Skor
		2014
1	Permodalan	9,44
2	Kualitas Aktiva Produktif	12,14
3	Manajemen	11,90
4	Efisiensi	5,77
5	Likuiditas	7,50
6	Jati Diri	8,75
7	Kemandirian dan Pertumbuhan	2,66
8	Kepatuhan Prinsip Syari'ah	9,00
Total Skor		55,50

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis untuk kesehatan koperasi diperoleh skor sebesar 55,50 untuk tahun 2014. Sesuai dengan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah dan Unit Jasa Keuangan Syari'ah Koperasi skor 51 - <66 berada pada predikat kurang sehat.

4.2.2 Perhitungan Kinerja Tahun Buku 2015

1. Aspek Permodalan

- a. Rasio modal sendiri terhadap total modal

$$\text{Rasio Modal Sendiri 2015} = \frac{286.314.726}{1.293.490.783} \times 100\%$$

Rasio modal sendiri sebesar 22,14% diberikan nilai kredit 100 dengan bobot 5% sehingga skor yang diperoleh adalah 5 dengan predikat sehat.

- b. Rasio kecukupan modal (CAR)

$$\text{CAR 2015} = \frac{156.933.500}{1.009.906.696} \times 100\%$$

Rasio CAR sebesar 15,54% diberikan nilai kredit maksimal yaitu 100 dengan bobot 5% sehingga skor yang diperoleh adalah 5 dengan predikat sehat.

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

- a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan (RTPPB)

$$\text{RTPPB 2015} = \frac{93.756.648}{765.047.899} \times 100\%$$

Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan adalah 12,26% maka skor yang diperoleh adalah 2,5.

- b. Rasio portofolio pembiayaan berisiko

$$\text{Portofolio Berisiko 2015} = \frac{64.600.770}{765.047.899} \times 100\%$$

Rasio portofolio pembiayaan berisiko adalah sebesar 8,44% maka skor yang diperoleh adalah 5.

- c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), dengan rumus:

$$\text{PPAP 2015} = \frac{12.285.944}{35.814.354} \times 100\%$$

Rasio PPAP sebesar 34,30% sehingga skor yang diperoleh adalah 1,70.

3. Aspek Manajemen

- a. Manajemen umum

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 10 jawaban positif untuk manajemen umum sehingga skor yang diperoleh sebesar 2,50 dengan predikat baik.

- b. Manajemen kelembagaan

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 5 jawaban positif sehingga skor yang diperoleh sebesar 2,50 dengan predikat baik.

- c. Manajemen permodalan

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 3 jawaban positif untuk manajemen permodalan sehingga skor yang diperoleh sebesar 1,80 dengan predikat cukup baik.

- d. Manajemen aktiva

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 8 jawaban positif untuk manajemen aktiva sehingga skor yang diperoleh sebesar 2,40 dengan predikat baik.

e. Manajemen likuiditas

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 5 jawaban positif untuk manajemen likuiditas sehingga skor yang diperoleh sebesar 3,00 dengan predikat baik.

4. Aspek Efisiensi

a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto

$$\text{Biaya Operasional 2015} = \frac{299.601.638}{308.588.448} \times 100\%$$

Rasio biaya operasional 97,09% sehingga skor yang diperoleh 1,20.

b. Rasio aktiva tetap terhadap total aktiva

$$\text{Rasio Aktiva Tetap 2015} = \frac{26.564.526}{1.293.490.783} \times 100\%$$

Rasio aktiva tetap sebesar 2,05% sehingga skor yang diperoleh 3,96.

c. Rasio efisiensi staf,

$$\text{Rasio Efisiensi Staf 2015} = \frac{223}{7} \times 100\%$$

Rasio efisiensi staf sebesar 31,86% sehingga skor yang diperoleh adalah 0,5.

5. Aspek Likuiditas

a. Rasio kas

$$\text{Rasio Kas 2015} = \frac{81.184.890 + 43.231.631}{780.584.563} \times 100\%$$

Rasio kas sebesar 15,94% sehingga skor yang diperoleh adalah 5.

b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima

$$\text{Rasio Pembiayaan 2015} = \frac{765.047.899}{786.224.377} \times 100\%$$

Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima sebesar 94,73% sehingga skor yang diperoleh adalah 3,50.

6. Aspek Jati Diri Koperasi

a. Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA)

$$\text{PEA 2015} = \frac{3.000.000}{26.972.175} \times 100\%$$

Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA) sebesar 11,12% sehingga skor yang diperoleh adalah 3,75.

b. Rasio partisipasi bruto

$$\text{Partisipasi Bruto} = \frac{308.588.448}{311.931.949} \times 100\%$$

Rasio partisipasi bruto sebesar 98,93% sehingga skor yang diperoleh adalah 5,00.

7. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

a. Rentabilitas aset

$$\text{Rentabilitas Aset 2015} = \frac{4.574.704}{1.293.490.783} \times 100\%$$

Rasio rentabilitas aset sebesar 0,35% sehingga skor yang diperoleh adalah 0,75.

b. Rentabilitas modal sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri 2015} = \frac{3.000.000}{286.314.726} \times 100\%$$

Rasio rentabilitas modal sendiri sebesar 1,05% sehingga skor yang diperoleh adalah 0,75.

c. Kemandirian operasional pelayanan

$$\text{Kemandirian Operasional 2015} = \frac{311.931.949}{299.601.638} \times 100\%$$

Rasio kemandirian operasional pelayanan sebesar 104,12% sehingga skor yang diperoleh adalah 1,16.

8. Aspek Kepatuhan Prinsip Syari'ah

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 9 jawaban positif untuk kepatuhan prinsip syari'ah sehingga skor yang diperoleh sebesar 9,00 dengan predikat patuh.

Tabel IV.3 Penilaian Kesehatan

No.	Aspek	Skor
		2015
1	Permodalan	10,00
2	Kualitas Aktiva Produktif	9,20
3	Manajemen	12,20
4	Efisiensi	5,73
5	Likuiditas	8,50
6	Jati Diri	8,75
7	Kemandirian dan Pertumbuhan	2,66
8	Kepatuhan Prinsip Syariah	9,00
Total Skor		54,38

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis untuk kesehatan koperasi diperoleh skor sebesar 54,38 untuk tahun 2015. Sesuai dengan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah dan Unit Jasa Keuangan Syari'ah Koperasi skor 51 - <66 berada pada predikat kurang sehat.

4.2.3 Perhitungan Kinerja Tahun Buku 2016

1. Aspek Permodalan

a. Rasio modal sendiri terhadap total modal

$$\text{Rasio Modal Sendiri 2016} = \frac{481.861.633}{1.277.073.875} \times 100\%$$

Rasio modal sendiri sebesar 37,73 sehingga skor yang diperoleh adalah 5.

- b. Rasio kecukupan modal (*CAR*)

$$CAR\ 2016 = \frac{479.571.811}{1.071.112.330} \times 100\%$$

Rasio *CAR* sebesar 44,77% sehingga skor yang diperoleh adalah 5.

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

- a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan (*RTPPB*)

$$RTPPB\ 2016 = \frac{82.997.598}{937.535.117} \times 100\%$$

Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan adalah 8,85% maka skor yang diperoleh adalah 4,6.

- b. Rasio portofolio pembiayaan berisiko

$$Portofolio\ Berisiko\ 2016 = \frac{51.345.989}{744.808.121} \times 100\%$$

Rasio portofolio pembiayaan berisiko adalah sebesar 5,48% maka skor yang diperoleh adalah 5.

- c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (*PPAP*), dengan rumus:

$$PPAP\ 2016 = \frac{16.351.519}{37.729.775} \times 100\%$$

Rasio *PPAP* sebesar 43,34% sehingga skor yang diperoleh adalah 2,15.

3. Aspek Manajemen

- a. Manajemen umum

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 10 jawaban positif untuk manajemen umum sehingga skor yang diperoleh sebesar 2,50 dengan predikat baik.

- b. Manajemen kelembagaan

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 5 jawaban positif sehingga skor yang diperoleh sebesar 2,50 dengan predikat baik.

- c. Manajemen permodalan

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 4 jawaban positif untuk manajemen permodalan sehingga skor yang diperoleh sebesar 2,40 dengan predikat baik.

- d. Manajemen aktiva

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 8 jawaban positif untuk manajemen aktiva sehingga skor yang diperoleh sebesar 2,40 dengan predikat baik.

- e. Manajemen likuiditas

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 5 jawaban positif untuk manajemen likuiditas sehingga skor yang diperoleh sebesar 3,00 dengan predikat baik.

4. Aspek Efisiensi

- a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto

$$\text{Biaya Operasional 2016} = \frac{273.138.971}{284.636.323} \times 100\%$$

Rasio biaya operasional pelayanan 95,96% sehingga skornya adalah 1,27.

- b. Rasio aktiva tetap terhadap total aktiva

$$\text{Rasio Aktiva Tetap 2016} = \frac{15.067.187}{1.277.073.875} \times 100\%$$

Rasio sebesar 1,22% sehingga skor yang diperoleh adalah 4.

- c. Rasio efisiensi staf,

$$\text{Rasio Efisiensi Staf 2016} = \frac{337}{7} \times 100\%$$

Rasio efisiensi staf 48,14% sehingga skor yang diperoleh adalah 0,5.

5. Aspek Likuiditas

- a. Rasio kas

$$\text{Rasio Kas 2016} = \frac{76.518.839 + 86.888.719}{613.082.570} \times 100\%$$

Rasio kas sebesar 26,65% sehingga skor yang diperoleh adalah 10.

- b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima

$$\text{Rasio Pembiayaan 2016} = \frac{937.535.117}{618.698.188} \times 100\%$$

Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima sebesar 120,38% sehingga skor yang diperoleh adalah 5.

6. Aspek Jati Diri Koperasi

- a. Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA)

$$\text{PEA 2016} = \frac{3.500.000}{48.509.733} \times 100\%$$

Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA) sebesar 7,22% sehingga skor yang diperoleh adalah 2,50.

- b. Rasio partisipasi bruto

$$\text{Partisipasi Bruto} = \frac{284.636.323}{285.406.323} \times 100\%$$

Rasio partisipasi bruto sebesar 99,73% sehingga skor yang diperoleh adalah 5,00.

7. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

- a. Rentabilitas aset

$$\text{Rentabilitas Aset 2016} = \frac{29.327.702}{1.277.073.875} \times 100\%$$

Rasio rentabilitas aset sebesar 2,30% sehingga skor yang diperoleh adalah 0,75.

- b. Rentabilitas modal sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri 2016} = \frac{3500000}{481.861.633} \times 100\%$$

Rasio rentabilitas modal sendiri sebesar 0,73% sehingga skor yang diperoleh adalah 0,75.

c. Kemandirian operasional pelayanan

$$Kemandirian\ Operasional\ 2016 = \frac{285.406.323}{273.138.971} \times 100\%$$

Rasio kemandirian operasional sebesar 104,49% sehingga skor yang diperoleh adalah 1,16.

8. Aspek Kepatuhan Prinsip Syari'ah

Dari hasil wawancara diperoleh sebanyak 9 jawaban positif untuk kepatuhan prinsip syari'ah sehingga skor yang diperoleh sebesar 9,00 dengan predikat patuh.

Tabel IV.4 Penilaian Kesehatan

No.	Aspek	Skor
		2016
1	Permodalan	10,00
2	Kualitas Aktiva Produktif	11,79
3	Manajemen	12,80
4	Efisiensi	5,77
5	Likuiditas	15,00
6	Jati Diri	7,50
7	Kemandirian dan Pertumbuhan	2,66
8	Kepatuhan Prinsip Syari'ah	9,00
Total Skor		62,86

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis untuk kesehatan koperasi diperoleh skor sebesar 62,86 untuk tahun 2016. Sesuai dengan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah dan Unit Jasa Keuangan Syari'ah Koperasi skor 51 - <66 berada pada predikat kurang sehat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada BMT NUKU Kebumen tahun 2014 sampai tahun 2016 berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, Nomor: 35.3/per/M.KUKM/X/2007, tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi, yang dinilai dari 8 aspek maka diperoleh skor sebesar 55,50 pada tahun 2014, sebesar 54,38 pada tahun 2015, dan sebesar 62,86 pada tahun 2016, di mana sesuai standar penilaian kesehatan untuk skor 51- <66 berada pada predikat kurang sehat.

5.2 Saran

Secara keseluruhan berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak manajemen hendaknya lebih memperhatikan lagi aspek kinerja keuangannya dalam setiap aspek penilaian, walaupun untuk aspek permodalannya dinilai sehat.
2. Untuk meningkatkan KAP, maka pihak manajemen harus bisa memantau dan memberikan pembinaan kepada anggota maupun calon anggota pembiayaan secara rutin, agar dapat menekan pembiayaan bermasalah.
3. Untuk meningkatkan efisiensi koperasi, maka koperasi harus lebih mengoptimalkan dalam mencari calon anggota pembiayaan dengan lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian.
4. Untuk meningkatkan pendapatan dan sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi, hendaknya koperasi lebih mampu menekan biaya operasionalnya untuk pengeluaran yang tidak penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. 2014. Analisis Kinerja untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. *Among Makarti* 7 (13): 25-46.
- Asdhiwitanto, Rizal. Dwiatmanto, dan Azizah, Devi, Farah. 2015. Penilaian Kinerja Kesehatan Koperasi Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 28 (2): 1-9
- Jumingan, S.E., M.M., M.Si. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir, S.E., M.M. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 cetakan 3. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Liberty. Yogyakarta.
- Pabundu, Tika, Moch. 2010. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Cetakan Ketiga. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, Nomor: 35.3/per/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah.
- Sukmana, Adi, Angga, dan Mulyati, Sri. 2015. Penilaian Kesehatan KJKS BMT BINAMAS. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2 (2): 125-144.

LAMPIRAN



KSPPS NUKU
Solusi Berkelanjutan

Head Office : Jl. Veteran No. 22 Kebumen, Telp. HP. 087 752 451 568 e-mail : ksppsnuku.kebumen@yahoo.com
Branch Office : J. Raya Srawang No.303, Srawang Kebumen, Telp. HP. 087 848 337 781



Nomor : 0115/PN.KSPPS-NUKU/VI/2017
Lamp : -
Hal : Balasan Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, Hidayah, serta Inayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Selanjutnya, menindaklanjuti surat Ijin Penelitian Nomor : 001/Ket/U.Pen/E/VI/2017, dengan ini KSPPS NUKU Kebumen berkenan memberikan informasi-informasi/data yang dibutuhkan dengan nama Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : FITRI SANGADAH
NIM : 143300468
Program Studi : Akuntansi D3
Judul Penelitian/LTA : Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan pada KSPPS NUKU Kebumen Tahun 2014-2016

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik di sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kebumen, 11 Juli 2017

General Manager
KSPPS NUKU Kebumen

Nurfaela Yaseroh



KARTU BIMBINGAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GASAL TA. 2016/2017

Nama Mahasiswa : Fitri Sangadah
NIM : 143300468
Judul : Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur Kesehatan Punc BMT NUKU Kebumen Tahun 2014 - 2016

Dosen Pembimbing : Dwi Supriatno, SE, M.Si, Ak.

No.	Tanggal Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan
1	8 Maret 2017	Pengajuan Judul	
2	14 Maret 2017	Bimbingan Bab 1	
3	16 Maret 2017	Bimbingan Proposal	
4	22 Maret 2017	Bimbingan proposal	
5	12 April 2017	Bimbingan proposal	
6	10 Mei 2017	Bimbingan proposal	
7	24 Mei 2017	Ace Proposal	
8	11 Agustus 2017	Ace Pengesahan	

Program Studi D3 Akuntansi
STIE PUTRA BANGSA

NO	RINCIAN	REALISASI THN 2014	RENCANA TAHUN 2015	REALISASI TAHUN 2015	Rasio (%)	RENCANA TAHUN 2016
A Kewajiban dan Modal						
	Simpunan Wadiah	534,195,954	908,133,122	605,584,563	(33.3)	1,150,610,670
	Simpunan Berjangka	200,000,000	300,000,000	175,000,000	(41.7)	350,000,000
	Titipan ZIS	3,390,458	6,780,916	5,439,814	(16.8)	8,459,721
	Titipan Asuransi	18,719,437	35,566,930	32,738,409	(18.0)	49,092,614
	Modal Penyertaan	131,500,000	197,250,000	256,43,684	30.2	308,092,421
	Hutang Pihak ke 3	73,230,700	124,492,190	179,134,883	44.1	304,869,301
	Hutang Pajak			1,037,782		2,075,564
	Kewajiban Lainnya	2,948,159	5,601,502	7,650,606	40.2	13,346,030
	Simpunan Wajib	15,537,523	23,306,285	21,958,995	(5.8)	43,917,990
	Simpunan Pokok	1,475,680	2,213,520	5,013,180	126.5	10,026,360
	Cadangan Modal	29,483,442	44,225,163	580,098	(98.7)	15,000,000
	SHU Tahun Berjalan	1,702,740	3,405,480	2,018,769	(40.7)	3,431,907
	Jumlah	1,012,184,093	1,650,975,108	1,293,490,783	(21.7)	2,258,922,578
B Aktiva Lancar dan Tetap						
	Kas	30,966,771	85,655,086	81,184,890	(5.2)	85,428,895
	Cadangan kas	165,174,614	277,761,921	325,633,312	37.2	553,576,630
	Pembayaran Muroabahah dan Ijarah	744,808,121	1,191,692,994	765,047,899	(35.8)	1,453,591,008
	Cadangan Piutang	(12,353,194)	(22,235,749)	14,122,944	(36.5)	(25,421,299)
	Aktiva Tetap dan Penyusutan	18,751,818	35,628,454	26,564,526	(25.4)	39,846,789
	Penyertaan	1,179,484	8,256,388	58,540	(99.3)	99,518
	Rupa-rupa Aktiva	43,656,479	74,216,014	109,124,560	47.0	152,774,384
	Jumlah	1,012,184,093	1,650,975,108	1,293,490,783	(21.7)	2,258,922,578
C Pendapatan						
	Pendapatan	213,973,541	400,000,000	311,111,949	(22.8)	460,000,000
D Biaya Operasional						
	Biaya Operasional	292,611,647	447,500,000	309,913,180	(10.7)	448,500,000
E Jumlah Anggota Simpanan						
	Jumlah Anggota Simpanan	744	1,488	934	(37.2)	1,868
F Jumlah Anggota Pembiayaan						
	Jumlah Anggota Pembiayaan	187	374	223	(40.2)	446
G Jumlah Karyawan						
	Jumlah Karyawan	9	11	7	(36.4)	10
H Jumlah Kantor						
	Jumlah Kantor	2	3	2	(33.3)	3

Kebumen, 31 Desember 2015

Ketua : Tauchio Alamsyah, SE, M.Si
Sekretaris : Mulyono, S.Pd
Bendahara : Subhan Mulyono, S.Pd

NO	RINCIAN	REALISASI TH 2015	REALISASI PER DES 2016	NAIK TURUN JML	(%)
A Kewajiban dan Modal					
	Simpunan Wadiah	605,584,563	613,082,570	7,498,007	1.22
	Simp. Berjangka	175,000,000	0	(175,000,000)	0.00
	Titipan ZIS	5,639,814	5,615,618	(24,196)	(0.43)
	Hutang Pajak	1,037,782	1,055,594	17,812	1.69
	Asuransi	32,728,409	33,455,994	727,585	2.17
	Pinjaman yang di terima	179,334,883	109,859,100	(69,475,783)	(38.74)
	Kewajiban lainnya	7,850,606	32,143,366	24,292,760	75.58
	Setoran Pokok	5,013,180	15,377,480	10,364,300	67.40
	Setoran Wajib	21,958,995	33,132,253	11,173,258	33.72
	Modal Penyertaan	256,743,684	428,192,158	171,448,474	40.04
	SHU bulan berjalan	2,018,769	4,579,644	2,560,875	55.92
	Cad Modal	580,098	580,098	0	0.00
	Jumlah	1,293,490,783	1,277,073,875	(16,416,908)	(1.29)
B Aktiva Lancar dan Tetap					
	Kas	81,184,890	76,518,839	(4,666,051)	(6.10)
	Cadangan kas	325,633,312	200,482,452	(125,150,860)	(62.42)
	Pembayaran Muroabahah dan Ijarah	765,047,899	937,535,117	172,487,218	18.40
	Cadangan Piutang	(14,122,944)	(22,340,119)	(8,217,175)	36.78
	Aktiva Tetap dan Penye	26,564,526	15,607,987	(10,956,539)	(70.21)
	Penyertaan	58,540	58,540	0	0.00
	Rupa-rupa Aktiva	109,124,560	69,211,859	(39,912,701)	(36.57)
	Jumlah	1,293,490,783	1,277,073,875	(16,416,908)	(1.29)
C Pendapatan					
	Pendapatan	311,931,949	244,083,600	(67,848,349)	(21.80)
D Biaya Operasional					
	Biaya Operasional	309,913,180	239,972,773	(69,940,407)	(22.58)
E Imi Anggota					
	Imi Anggota	269	337	68	20.18
F Imi Anggota di layani					
	Imi Anggota di layani	934	1,101	167	15.17
G Jumlah Karyawan					
	Jumlah Karyawan	7	7	0	0.00
H Jumlah Kantor					
	Jumlah Kantor	2	2	0	0.00

Ketua : Tauchio Alamsyah, M.Si
Wakil ketua : Khairudin, S.Pd
Sekretaris : Mulyono, S.Pd
Bendahara : Subhan Mulyono, SE

LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2014
KSU BMT NUKU KEBUMEN

NO	KETERANGAN	RENCANA ANGGARAN 2014	REALISASI TAHUN 2014	RAPB TAHUN 2015
PENDAPATAN OPERASIONAL				
1	Margin Pembiayaan	Rp. 250,000,000	Rp. 250,947,888	Rp. 300,000,000
2	Administrasi dan lain-lain	Rp. 25,000,000	Rp. 43,025,653	Rp. 80,000,000
3	Bagi hasil simpanan di Bank	Rp. 25,000,000	Rp. 338,626	Rp. 22,000,000
	Jumlah	Rp. 300,000,000	Rp. 344,312,167	Rp. 400,000,000
BIAYA OPERASIONAL				
1	Biaya bonus simpanan wadiah	Rp. 10,000,000	Rp. 2,299,809	Rp. 10,000,000
2	Biaya bonus simpanan berjangka	Rp. 14,000,000	Rp. 3,258,900	Rp. 20,000,000
3	Biaya jasa pengelola	Rp. 70,000,000	Rp. 105,975,414	Rp. 110,000,000
4	Biaya transportasi Pengelola	Rp. 25,000,000	Rp. 19,537,234	Rp. 26,000,000
5	Biaya Honor Pengurus		Rp. 36,940,984	Rp. 45,000,000
6	Rapat		Rp. 3,237,304	Rp. 5,000,000
7	Biaya listrik	Rp. 1,000,000	Rp. 626,752	Rp. 1,000,000
8	Biaya air	Rp. 1,000,000	Rp. 137,000	Rp. 1,000,000
9	Biaya telepon/komunikasi	Rp. 1,900,000	Rp. 1,004,300	Rp. 3,000,000
10	Biaya konsumsi	Rp. 2,500,000	Rp. 4,756,600	Rp. 8,000,000
11	Biaya jasa Bank	Rp. 38,000,000	Rp. 22,138,456	Rp. 25,000,000
12	Biaya ATK dan operasional lain	Rp. 10,000,000	Rp. 1,198,600	Rp. 5,000,000
13	Biaya promosi	Rp. 5,000,000	Rp. 147,500	Rp. 5,000,000
14	Biaya Monitoring		Rp. 6,300,000	Rp. 8,000,000
15	Biaya perawatan rekening Bank	Rp. 300,000	Rp. 253,000	Rp. 1,000,000
	Jumlah	Rp. 178,700,000	Rp. 147,441,853	Rp. 272,500,000
BIAYA NON OPERASIONAL				
1	Pelatihan	Rp. 8,500,000	Rp. 3,765,000	Rp. 9,000,000
2	Pajak		Rp. 1,721,247	Rp. 5,000,000
	Jumlah	Rp. 8,500,000	Rp. 5,486,247	Rp. 14,000,000
BIAYA PENYUSUTAN				
1	Sewa gedung	Rp. 30,000,000	Rp. 18,921,757	Rp. 40,000,000
2	Peralatan perlengkapan dan rupa-rupa	Rp. 50,000,000	Rp. 11,172,348	Rp. 40,000,000
3	THR	Rp. 7,000,000	Rp. 1,592,200	Rp. 10,000,000
	Jumlah	Rp. 87,000,000	Rp. 31,686,305	Rp. 90,000,000
BIAYA LAIN				
		Rp. 25,200,000	Rp. 17,600,742	Rp. 20,000,000
	TOTAL BIAYA	Rp. 299,400,000	Rp. 292,615,247	Rp. 396,500,000
SHU		Rp. 600,000	Rp. 1,697,020	Rp. 3,500,000

Kebumen, 31 Desember 2014

PENGURUS KSU BMT NUKU KEBUMEN
Ketua: Taukhid Alamsyah, SE
Sekretaris: Subkhan Malik
Bendahara: Mulyono, S.Pd, M.Pd.I
Dewan Pengawas Syarifah

KH. Drs. Bambang Supctio, M.Pd

LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2015
KSU BMT NUKU

NO	KETERANGAN	RENCANA ANGGARAN 2015	REALISASI TAHUN 2015	RASIO (%)	RAPB TAHUN 2016
PENDAPATAN OPERASIONAL					
1	Margin Pembiayaan	Rp. 300,000,000	Rp. 284,650,446	(5.3)	Rp. 400,000,000
2	Administrasi dan lain-lain	Rp. 80,000,000	Rp. 23,937,102	(70.1)	Rp. 80,000,000
3	Bagi hasil simpanan di Bank	Rp. 20,000,000	Rp. 3,341,101	(83.3)	Rp. 20,000,000
	Jumlah	Rp. 400,000,000	Rp. 311,931,449	(22.0)	Rp. 500,000,000
BIAYA OPERASIONAL					
1	Biaya bonus simpanan wadiah	Rp. 10,000,000	Rp. 1,037,405	(69.0)	Rp. 10,000,000
2	Biaya bonus simpanan berjangka	Rp. 20,000,000	Rp. 6,794,100	(64.0)	Rp. 25,000,000
3	Biaya jasa pengelola	Rp. 110,000,000	Rp. 91,719,151	(16.6)	Rp. 110,000,000
4	Biaya transportasi Pengelola	Rp. 25,000,000	Rp. 32,831,100	31.3	Rp. 35,000,000
5	Honor Pengurus	Rp. 45,000,000	Rp. 6,857,194	(84.8)	Rp. 45,000,000
6	Rapat	Rp. 5,000,000	Rp. -	(100.0)	Rp. 5,000,000
7	Biaya listrik	Rp. 1,500,000	Rp. 1,502,479	0.2	Rp. 3,000,000
8	Biaya air	Rp. 1,000,000	Rp. 911,100	(8.9)	Rp. 2,000,000
9	Biaya telepon/komunikasi	Rp. 3,000,000	Rp. 1,727,150	(42.4)	Rp. 3,000,000
10	Biaya konsumsi	Rp. 8,000,000	Rp. 9,086,750	13.6	Rp. 15,000,000
11	Biaya jasa Bank	Rp. 25,000,000	Rp. 32,831,178	31.3	Rp. 25,000,000
12	Biaya ATK dan operasional lain	Rp. 5,000,000	Rp. 23,895,155	377.9	Rp. 10,000,000
13	Biaya promosi	Rp. 5,000,000	Rp. 8,628,155	72.6	Rp. 12,000,000
14	Monitoring	Rp. 8,000,000	Rp. 4,632,106	(42.3)	Rp. 8,000,000
15	Biaya perawatan rekening Bank	Rp. 1,000,000	Rp. -	(100.0)	Rp. 1,000,000
	Jumlah	Rp. 272,500,000	Rp. 224,455,418	(17.6)	Rp. 348,000,000
BIAYA NON OPERASIONAL					
1	Pelatihan	Rp. 9,000,000	Rp. 4,755,107	(47.3)	Rp. 10,000,000
2	Pajak	Rp. 1,000,000	Rp. 2,555,135	148.9	Rp. 5,000,000
	Jumlah	Rp. 14,000,000	Rp. 7,311,142	(47.3)	Rp. 15,000,000
BIAYA PENYUSUTAN					
1	Sewa gedung	Rp. 40,000,000	Rp. 43,114,118	7.8	Rp. 40,000,000
2	Peralatan perlengkapan dan rupa-rupa	Rp. 40,000,000	Rp. 31,694,401	(20.8)	Rp. 40,000,000
3	THR	Rp. 10,000,000	Rp. -	(100.0)	Rp. 10,000,000
	Jumlah	Rp. 90,000,000	Rp. 74,808,419	(16.9)	Rp. 115,000,000
BIAYA LAIN					
		Rp. 20,000,000	Rp. 3,337,401		Rp. 20,000,000
	TOTAL BIAYA	Rp. 396,500,000	Rp. 309,913,101	(21.8)	Rp. 500,000,000
SHU		Rp. 3,500,000	Rp. 2,018,169	(42.3)	Rp. 6,000,000

Kebumen, 31 Desember 2015

PENGURUS KSU BMT NUKU KEBUMEN
Ketua: Taukhid Alamsyah, SE, M.Sy
Sekretaris: Mulyono, S.Pd.I
Bendahara: Subkhan Malik, SE

KSPS NGUDI UNGGUL KESEJAHTERAAN UMAT
LAPORAN RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDAPATAN (RAPB)
PER DESEMBER 2016

NO	KETERANGAN	RENCANA ANGGARAN 2016	REALISASI DES 2016	RAPB TAHUN 2017
PENDAPATAN OPERASIONAL				
1	Margin Pembiayaan	Rp. 283,000,000	Rp. 263,859,319	Rp. 337,719,928
2	Administrasi dan lain-lain	Rp. 30,000,000	Rp. 20,777,004	Rp. 25,971,255
3	Bagi hasil simpanan di Bank	Rp. 10,000,000	Rp. 770,000	Rp. 1,155,000
	Jumlah	Rp. 323,000,000	Rp. 285,406,323	Rp. 364,846,183
BIAYA OPERASIONAL				
1	Biaya bonus simpanan wadiah	Rp. 5,000,000	Rp. 816,000	Rp. 1,716,000
2	Biaya bonus simpanan berjangka	Rp. 10,000,000	Rp. 8,175,639	Rp. 10,419,549
3	Nisbah MDH		Rp. 22,307,218	Rp. 32,345,466
4	Biaya jasa pengelola	Rp. 80,000,000	Rp. 75,477,929	Rp. 94,214,899
5	Biaya transportasi Pengelola	Rp. 25,000,000	Rp. 22,610,000	Rp. 30,618,000
6	Rapat	Rp. 5,000,000	Rp. 610,456	Rp. 710,547
7	Biaya listrik	Rp. 3,000,000	Rp. 1,118,456	Rp. 2,316,912
8	Biaya air	Rp. 3,000,000	Rp. 912,000	Rp. 1,118,400
9	Biaya telepon/komunikasi	Rp. 3,000,000	Rp. 1,812,000	Rp. 3,114,000
10	Biaya konsumsi	Rp. 15,000,000	Rp. 9,613,800	Rp. 12,117,250
11	Biaya jasa Bank	Rp. 35,000,000	Rp. 23,118,033	Rp. 27,685,640
12	Biaya ATK dan operasional lain	Rp. 30,000,000	Rp. 30,318,290	Rp. 36,417,948
13	Biaya promosi	Rp. 12,000,000	Rp. 1,713,723	Rp. 2,690,585
	Jumlah	Rp. 225,000,000	Rp. 199,315,334	Rp. 254,145,195
BIAYA NON OPERASIONAL				
1	Pelatihan	Rp. 2,000,000	Rp. 1,716,868	Rp. 2,710,928
2	Pajak	Rp. 5,000,000	Rp. 2,410,840	Rp. 3,721,909
3	Pengembangan	Rp. -	Rp. 14,216,200	Rp. 18,146,060
	Jumlah	Rp. 7,000,000	Rp. 18,413,908	Rp. 24,038,897
BIAYA PENYUSUTAN				
1	Sewa gedung	Rp. 45,000,000	Rp. 43,010,145	Rp. 51,825,181
2	Peralatan perlengkapan dan rupa-rupa	Rp. 18,000,000	Rp. 16,018,506	Rp. 20,617,058
3	THR	Rp. -	Rp. -	Rp. -
	Jumlah	Rp. 63,000,000	Rp. 59,028,651	Rp. 74,662,239
BIAYA LAIN				
		Rp. 20,000,000	Rp. 5,000,000	Rp. 20,000,000
	TOTAL BIAYA	Rp. 315,000,000	Rp. 264,352,994	Rp. 355,186,531
SHU		Rp. 8,000,000	Rp. 6,453,329	Rp. 9,759,652

Ketua: Taukhid Alamsyah, M.Sy
Wakil ketua: Khaeludin, S.Pd.I
Sekretaris: Mulyono, S.Pd.I
Bendahara: Subkhan Malik, SE